

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan sendiri diartikan sebagai riset yang dilaksanakan langsung dengan terjun ke lokasi, nilai dari perusahaan, rumah tangga maupun tempat lainnya.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang konkret, jelas dan akurat dari lapangan yang berada di MI Nurul Islam di kelas V. Penelitian ini fokus pada peningkatan karakter tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Fokus penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer Grobogan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dinamakan dengan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*.² Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga mampu mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Terkait dari fenomena dalam konteks yang dimaksud dalam fokus penelitian diatas, maka penulis berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan deskripsi yang utuh mengenai kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer Grobogan, implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square*.

¹ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Motode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 13

³ Sugiyono, *Motode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 14-15

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Nurul Ulum Geyer Grobogan yang terletak di desa Karanganyar, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 58172. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret-05 April 2022. Pemelihan lokasi dilakukan berbagai timbangan antara lain :

1. MI Nurul Ulum Geyer Grobogan merupakan lembaga pendidikan swasta yang maju, memiliki banyak prestasi dan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam mata pelajaran bahasa Arab.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam mata pelajaran bahasa Arab sudah berjejan lumayan lama, sehingga model pembelajaran ini memberikan dampak positif bagi siswa.

Terkait pada pertimbangan-pertimbangan di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh jawaban yang tepat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Faisal menunjuk pada orang, individu, kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang akan diteliti.⁴ Sedangkan menurut Arikunto, subyek dalam penelitian adalah benda, keadaan atau orang tempat data melekat dipermasalahkan.⁵

Pada penelitian ini, subyek yang diamati adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, dan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer Grobogan. Karena kelas V di MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan masih ada beberapa siswa yang kurang bisa dalam hal membaca dan menulis bahasa Arab.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶ Lebih lanjut, Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan

⁴ Sanapiah Faisal, *Penulisan Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang : YA3, 2011), hlm. 109

⁵ Suharsimi Arikunto, *Hipotesis Penulisan*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hlm. 66

⁶ Suharsimi Arikunto, *Hipotesis Penulisan*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hlm. 129

seperti : dokumen dan lain-lain.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya.⁸ Sumber data primer bertujuan untuk menggali data tentang : (a) kemampuan berbahasa Arab yang dikuasai peserta didik; (b) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan; (c) implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan;

Data premier juga diperoleh penulis dari hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁹ Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

Data penelitian ini bersumber dari guru dan peserta didik MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan berupa data-data sekolah/Madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan interview langsung mengenai implementasi model pembelajaran *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab yang dikuasai peserta didik di MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 177

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 84

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 183

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, atau keterangan-keterangan sebagian atau keseluruhan elemen yang akan menunjang dan mendukung penelitian.¹⁰ Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Pengamatan (*Observation*)

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi aatau disebut pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indra.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang :

- a. Letak geografis serta keadaan fisik di MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.
- b. Proses implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.
- c. Subyek penelitian yaitu warga Madrasah yang meliputi : Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran bahasa Arab, serta peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.
- d. Kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab yang dikuasai peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.
- e. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

Observasi yang penulis lakukan di MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan dimulai pada tanggal 21 Maret- 05 April 2022. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau, melihat, mengamati, dan mencatat perilaku serta kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penulisan Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Hipotesis Penulisan*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hlm.156

2. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud itu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu: pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

Penulis menggunakan teknik wawancara terbuka dan terstruktur. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan (a) kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab yang dikuasai peserta didik; (b) implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan; (c) faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

Metode wawancara ini memudahkan penulis dalam mengetahui dan memperoleh data yang dibutuhkan terkait dengan implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

Dalam proses penelitian ini, penulis mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu: Bapak Makmun Murod S.Pd. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan terdapat pada data lampiran.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.135

telah didokumentasikan.¹³ Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda berupa : catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan yang meliputi : Sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana yang tersedia, struktur majelis MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan, daftar guru, daftar nama kepala Madrasah maupun dokumen lainnya yang berupa : foto, hasil nilai rapor dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar penulis memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Berkaitan dengan masalah itu, teknik yang digunakan penulis untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan cara membaca literatur yang terkait dengan pengajaran bahasa Arab, serta kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan di lapangan mengenai kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

¹³ Enco Mulyasa, *Praktik Penulisan Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.69

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Hipotesis Penulisan*, (Bandung : Rosdakarya, 2012), hlm.158

2. Triangulasi

Triangulasi data digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.¹⁵ Triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: guru dan peserta didik kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan. Data tersebut kemudian dikategorisasikan, dideskripsikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Diskusi Sejawat

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa S1. Hal ini dimaksudkan agar penulis tetap terbuka dan jujur serta sebagai masukan untuk didapatkannya data yang lebih akurat atas saran dan bimbingan dosen pembimbing skripsi dan buku panduan penelitian skripsi di IAIN Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.¹⁶ Menurut analisis dan model Miles dan Humberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁷

Analisis data penulis memulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca dan dipelajari maka langkah-langkah selanjutnya penulis mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penranformasian data kasar dari lapangan.

¹⁵ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992), hlm.178

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.237.

¹⁷ Sugiyono, *Motode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.337

Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi dapat di tarik. Dalam proses reduksi ini¹⁸, penulis benar-benar valid. Ketika penulis menyaksikan kebenaran data yang dirasa penulis lebih mengetahui.

Dalam hal ini penulis merangkum dan memilih data yang telah terkumpul, serta memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan. Setelah direduksi data selesai, hal yang dilakukan penulis selanjutnya adalah penyajian data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian berupa : teks naratif, matrik, grafis, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.¹⁹ Dengan melihat penyajian-penyajian, penulis dan pembaca akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.²⁰

Dalam kegiatan ini penulis mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab yang dikuasai peserta didik, implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Nurul Ulum Geyer, Grobogan.

Langkah-langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian

¹⁸ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.209

¹⁹ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.209

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.244

dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.²¹ Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian penulis melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran antar teman sejawat untuk mendapatkan kesepakatan *intersubjektif*, kemudian penulis membuat penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.



²¹ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.210